

ABSTRAK

Yuliyanti, Lia. 2008. *Perlawanan Tokoh Gie terhadap Pemerintahan Orde Lama dan Awal Pemerintahan Orde Baru dalam Naskah Skenario Gie Karya Riri Riza: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi S1. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perlawanan tokoh Gie terhadap pemerintahan orde lama dan awal pemerintahan orde baru dalam naskah skenario *Gie* karya Riri Riza dengan pendekatan sosiologi sastra. Peneliti menganalisis unsur intrinsik cerita yang kemudian mengkaji perlawanan tokoh Gie dalam menyikapi pemerintahan Indonesia.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Langkah-langkah yang ditempuh adalah (1) menganalisis unsur intrinsik yang terdiri atas alur, tokoh, dan latar, dan (2) secara sosiologi sastra menganalisis perlawanan tokoh Gie terhadap pemerintahan orde lama dan awal pemerintahan orde baru.

Kesimpulan hasil penelitian unsur intrinsik berupa alur yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Pembagian tokoh menurut peranan tokoh dalam perkembangan alur menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Pembagian latar meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; serta analisis perlawanan tokoh Gie dalam naskah skenario *Gie*.

Tokoh utama adalah Gie dan tokoh tambahan adalah Herman, Ira, Soe Hok Djin, dan Tan Tjin Han. Latar tempat yang sebagian besar digunakan meliputi daerah Kebun Jeruk, rumah keluarga Soe, SMP Strada, SMA Kanisius, Lembah Mandalawangi, Kampus Sastra Rawamangun, Jalan sempit di Salemba, Istana Negara, depan kantor Kementerian Minyak dan Gas Bumi, ruang kantor menteri urusan bank sentral, rumah Han, pantai berpasir, daerah Kramat, rumah Ira, dan markas angkatan darat. Latar waktu sebagian besar adalah pagi, siang, senja, malam, tahun 1956, 1959, 1963, 1965, dan Desember 1969. Latar sosial berupa perbedaan antara penguasa dengan rakyat dan keadaan kehidupan rakyat Indonesia pada saat itu.

Perlawanan terhadap pemerintahan yang dilakukan oleh Gie pada dasarnya disebabkan ketidakadilan yang dialami masyarakat Indonesia, pemimpin pemerintah orde lama yang diktator. Perlawanan Gie tidak berhenti pada pemerintah orde lama, tetapi juga pemerintah orde baru dan intelektual muda yang menjadi anggota parlemen. Ini disebabkan adanya keraguan terhadap pemerintahan yang baru.

Bentuk perlawanan yang dilakukan tokoh Gie terhadap pemerintahan orde lama dan orde baru adalah kritikan-kritikan tajam yang dituangkannya dalam sebuah tulisan yang diterbitkan dalam media-media, dan orasi-orasi atau demonstrasi dengan mendatangi kantor pemerintahan yang menuntut berbagai keadilan bagi masyarakat Indonesia. Akibat dari adanya perlawanan tersebut adalah dibekukannya PKI, runtuhnya pemerintahan orde lama, terbentuknya pemerintahan baru dan masuknya

para intelektual muda yang pernah ikut melawan pemerintah orde lama ke dalam parlemen pemerintahan.

ABSTRACT

Yuliyanti, Lia. 2008. The Resistance of the Character of Gie to the Old Order Government and the Early New Order Government in the Scenario Script of *Gie* created by Riri Riza: Literature Sociology Review. Mini thesis used for Bachelor degree. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Sanata Dharma University.

This research reviews the resistance of the character of Gie to the old order government and early new order government in the scenario script *Gie* created by Riri Riza using literature sociology approach. Researcher analyzes the intrinsic factor of the story and examines the resistance of the character of Gie in response to the Indonesia Government.

This research uses descriptive method. The steps are (1) analyzing the intrinsic factors that consist of plot, character and background; and (2) literature sociologically analyzing the resistance of the character of Gie to the old order government and early new order government.

The research results in the finding of three-step plots consisting of the beginning, middle and final plot. The classification of character along with the development of the plot produces main and additional character. The research on the background results in the classification of place, time and social background; and the analysis on the resistance of the character of Gie in the scenario script *Gie*.

The main character is Gie and the additional characters are Herman, Ira, Soe Hok Djin, and Tan Tjin Han. The background of place mostly are in Kebun Jeruk area, Soe's residence, Strada Junior High School, Kanisius Senior High School, Mandalawangi Valley, Sastra Rawamangun University, narrow street in Salemba, State Palace, in front of Gas and Petroleum Ministry office, central bank minister's office, Han's residence, sandy beach, Kramat area, Ira's residence, and army base camp. The background of time mostly occurs in the morning, afternoon, dusk, at night, in 1956, 1959, 1963, 1965, and December 1969. The social background is the social class difference between the authority and citizen and the condition of Indonesian citizen at that moment.

The resistance of the character of Gie to the government basically is caused by the injustice situation felt by the Indonesian citizen due to the dictatorship of the old order government. The resistance of the character of Gie does not end up only to the old order government but also to the new order government and young intellectuals who become the parliament members. This is caused by the distrustness to the new order government.

The resistances conducted by the character of Gie to the old and new order government are in the form of written critics published in mass media and the demonstration and oration demanding the justice for the Indonesian citizens. The results of the resistance are the freezing of PKI, the collapse of old order government,

the arising of new government and the inclusion of young intellectual who joined in the fight again the old order government to the government parliament.